

**EFEKTIVITAS METODE STAD BERBANTUAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP RASA TANGGUNG JAWAB
PEMBELAJARAN PAK SISWA KELAS V SD KEBON DALEM
SEMARANG**

Valentina Bunga Celiana

Program Studi Sarjana, Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik, Sekolah Tinggi
Pastoral Kaeketik Santo Fransiskus Assisi Semarang

Email: valentinabungaceliana06@gmail.com

Abstract: *Celiana Bunga Valentina.2022. The Effectiveness of the STAD Method Assisted by Audio-Visual Media towards a Sense of Learning Responsibility for PAK Class V Students of SD Kebon Dalem Semarang. Catholic Religious Education and Teaching Study Program, St. Francis Assisi Pastoral College Semarang. Supervisor I FR. Wuriningsih, S.Pd, MSc.Ed, and Supervisor II Dr. Hartutik, M.Pd. This research is backgrounded by the low learning outcomes of Catholic Religious Education because the learning activities of students are still monotonous so that the learning of Catholic religious education is less in demand by students. The purpose of this study is to determine the Effectiveness of the STAD Method Assisted by Audio Visual Media against the Sense of Learning Responsibility of PAK Class V Students of SD Kebon Dalem Semarang,. Therefore, students are expected to be active, responsible, and creative in learning Catholic education, the type of research used is Pre-experimental (quantitative) research in the form of One Group Pretest-Posttest Design, which is an experiment whose implementation only involves one class as an experimental class without a comparison class. The instruments used at the time of the study were student observation sheets on responsibility, and learning outcomes tests to determine the achievement of student learning outcomes towards Catholic education.*

Keywords : *STAD Method Assisted by Audio Visual Media towards a Sense of Responsibility for PAK Learning*

Abstrak: *Celiana Bunga Valentina.2022. Efektivitas Metode STAD Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Rasa Tanggung Jawab Pembelajaran PAK Siswa Kelas V SD Kebon Dalem Semarang. Prodi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik, Sekolah Tinggi Pastoral Kateketik St. Fransiskus Assisi Semarang. Dosen pembimbing I FR. Wuriningsih, S.Pd,MSc.Ed, dan Dosen pembimbing II Dr. Hartutik, M.Pd. Penelitian ini dilatar belakangi dengan rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Katolik di karenakan aktivitas pembelajaran peserta didik yang masih monoton sehingga pembelajaran pendidikan agama katolik kurang diminati oleh peserta didik. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui Efektivitas Metode STAD Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Rasa Tanggung Jawab Pembelajaran PAK Siswa Kelas V SD Kebon Dalem Semarang,. Maka dari itu peserta didik diharapkan untuk aktif, tanggung jawab, dan kreatif pada pembelajaran pendidikan Agama Katolik, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Pra-eksperimen (kuantitatif) bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu sebuah eksperimen yang pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas saja sebagai kelas eksperimen tanpa ada kelas pembandingan. Instrumen yang digunakan pada saat penelitian yaitu lembar observasi peserta didik terhadap tanggung jawab, dan tes hasil belajar untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik terhadap pendidikan Agama Katolik.*

Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 22, 2022

* Valentina Bunga Celiana, valentinabungaceliana06@gmail.com

Kata Kunci : Metode STAD Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Rasa Tanggung Jawab Pembelajaran PAK

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirin, masyarakat, bangsa dan negara.(Ansori, 2019).

Pendidikan adalah sebuah kata kunci untuk meningkatkan kesejahteraan martabat bangsa. Sejalan dengan ini, tingkat tinggi-rendah suatu negara harus terlihat dari sifat sekolah yang berlaku. Pendidikan Katolik adalah salah satu mata pelajaran yang diterapkan untuk mbingkai karakter, kebiasaan, kemampuan, etika, dan mebentuk watak mendalam siswa. Karena pada dasarnya sekolah Katolik sangat terkait dengan Ketuhanan yang tak tertandingi yang tercatat dalam undang-undang utama Pancasila. Pendidikan Katolik juga dikenal sebagai sekolah katekese (Mimpin Sembiring, 2022).

Pendidikan agama Katolik yang dimaksud adalah pendidikan tentang iman Katolik yang hidup, tumbuh, dan berkembang di kalangan umat Katolik, berdasarkan gaya hidup dan ajaran Yesus Kristus. Pendidikan agama Katolik ini menjadikan orang beriman Katolik yang sadar akan hidupnya dan bersatu dengan Tuhan dan kerajaan Tuhan untuk kebahagiaan dan penebusan abadi. KWI, 2002:10 mendefinisikan pendidikan iman sebagai pembentukan kehidupan iman kristiani, yaitu mengenal dan mencintai Yesus Kristus dan menerapkan iman dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pendidikan agama Katolik dapat membantu siswa mencapai keamanan dan kebahagiaan abadi. (Wilhelmus, 2017)

Namun pada kenyataannya pendidikan Agama Katolik adalah salah satu pembelajaran yang paling tidak di minati peserta didik. Dikarenakan pembelajarain ini dianggap sulit untuk di pahami dan cenderung membosankan sehingga para peserta didik kurang tertarik dengan mata pelajaran tersebut, dimana para peserta didik tidak mau

memperhatikan saat guru mengajar selama proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu mengakibatkan proses pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SD Kebon Dalem ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama katolik masih menggunakan metode ceramah, sehingga proses pembelajaran berlangsung malah menjadi monoton bagi peserta didik, dikarenakan banyak peserta didik yang belum paham akan materi yang dijelaskan atau di sampaikan pada guru.

Pendidikan agama katolik di kelas V SD Kebon Dalem Semarang pada bulan febuari 2022 bahwa hasil belajar PAK masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 76 mengakibatkan hasil belajar belum mencapai kompeten yang dituju. Dari data yang diambil ini akan menggunakan nilai haris pessengerdidik kelas V SD Kebon Dalem Semarang tahun 2021/2022. Data tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1 Hasil Belajar Siswa Ulangan K 1

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata nilai PH	Tuntas		Belum Tuntas	
			KKM > 76	Presentase	KKM < 76	presentase
V	22	73,22	8	36,36%	14	63,64%

Berdasarkan tabel pada 1.1 terlihat bahwa rata-rata ulangan harian komponen dasar 3.2 tahun pelajaran 2021/2022 yang mendapat nilai diatas KKM > 76 hanya 8 (36,36%) peserta didik dan yang lainnya sejumlah 14 (63,64%) peserta didik mendapat nilai di bawah <76, disitu sudah terlihat jelas bahwa banyak jumlah peserta didik yang belum mencapai presentase sebesar 63,64% sementara yang sudah mencapai presentase hanya 36,36% peserta didik saja.

Bertanggung jawab adalah berni mempertanggung jawabkan yang memiliki perasaan dalam memenuhi tugas dan kewajiban dengan percaya, mandiri, dan komitmen. Tanggung jawab merupakan suatu kewajiban yang menanggung segala sesuatu yang telah dilakukannya.

Penggunaan metode STAD berbantuan Audio Visual ini merupakan alternatif untuk bisa diterapkanoleh guru pada saat prose belajar guna meningkatkn hasil belajar peserta didik, karena di dukung dengan media Audio Visual. Penelitian ini bertujuan untuk melihat “*Efektivitas Metode STAD Berbantuan Audio Visual Terhadap Rasa Tnggung*

Jawab PAK Siswa Kelas 5 SD Kebon Dalem Semarang". Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengetahui tanggung jawab peserta didik kelas V dengan metode STAD berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar PAK, terdapat perbedaan hasil belajar PAK kelas V dengan berbantuan metode STAD menggunakan media audio, dan mengetahui tanggung jawab peserta didik kelas V dengan metode STAD berbantuan media audio visual efektif terhadap hasil belajar PAK.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab siswa kelas V SD Kebon Dalem.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PAK peserta didik sesudah dan sebelum menggunakan metode STAD berbantuan Audio Visual, dengan sebelum menggunakan metode STAD berbantuan Audio Visual.
3. Untuk mengetahui keefektifan hasil belajar PAK peserta didik menggunakan metode STAD berbantuan audio visual kelas 5.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui efektif atau tidaknya "Efektivitas metode STAD berbantuan media audio visual terhadap rasa tanggung jawab pak siswa kelas 5 sd kebon dalem semarang terhadap peningkatan hasil pembelajaran adalah penelitian kuantitatif pra-eksperimental. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *On Group Pretest-Posttest Design*. Kelebihan dari desain ini yaitu untuk memasukan *pretest* yang menentukan skor garis belakang. Maka dari itu bisa mengetahui peningkatan hasil belajar PAK siswa kelas V dapat di lihat melalui perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*. Model desain sebagai berikut .

Tabel 3.1 Desain One Group Pretest-Poste 1

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O	X	O

Dalam penelitian ini ditentukan beberapa metode pengumpulan data yang umum di gunakan yaitu : Observasi, dan Evaluasi pada hasil belajar PAK Kelas V SD Kebon Dalem Semarang. Populasi dilakukan hanya 1 kelas dan sampel yang di peroleh berjumlah 10 peserta didik. Setelah pengumpulan data di peroleh maka dilakukan dengan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan perhitungan statistik. Perhitungan statistik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS Versi 25 untuk melakukan perhitungan statistik. Dalam menganalisis rumusan masalah, peneliti menggunakan statistik deskriptif yang meliputi penyajian data melalui tabel, perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, mean teoritis, dan standar deviasi serta perhitungan persentase.

1. Uji Normalitas

Merupakan uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik artinya sebelum dan sesudah analisis uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi. Maka peneliti harus di uji kenormalannya. Jika sig lebih besar dari 0,05 data penelitian berdistribusi normal. Jika sig lebih kecil dari 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

2. Uji Pired

Paired T-Test merupakan uji parametrik yang digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah apakah terdapat perbedaan antara rata-rata dua sampel yang saling berhubungan *pretest-posttest*. *Parire sampel t-tes* merupakan suatu pengujian keefektifan perlakuan. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan pada sampel tersebut dua kali dalam waktu yang tidak sama. Pengujian dilakukan dengan cara sig 0,05(=5%). Pada variabel independen dan dependen.

Pengambilan data untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini sebagai berikut:

- Jika sig >0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_a
- Jika sig <0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a

3. Uji Pengaruh (*Simple Regression*)

Analisis regresi tidak jauh berbeda pengertiannya dengan analisis korelasi. Namun berbeda dengan analisis korelasi, analisis regresi ingin melihat hubungan satu arah antar variabel yang lebih khusus, dimana variabel x (*variabel independent*) berfungsi sebagai variabel bebas yang sifatnya mempengaruhi, dan variabel y (*variabel*

dependent) bertindak sebagai variabel terikat yang sifatnya dipengaruhi. Hubungan antar kedua variabel dalam arti pengaruh ditunjukkan dengan suatu hubungan linier berbentuk garis lurus, dimana variabel x mempengaruhi variabel y. Koefesien determinasi (dinotasikan dengan R^2) merupakan sebuah kunci penting dalam analisis regresi.

Bentuk hipotesis analisis regresi model linear sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ (tidak ada relasi antara x dan y)

$H_1 : \rho \neq 0$ (terdapat relasi antara x dan y)

Dimana, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ akan menerima H_0 dan menolak H_1 , $F_{hitung} > F_{tabel}$ akan menolak H_0 dan menerima H_1 dan persamaan adalah linier. (Sukestiyono, 2021).

HASIL

Untuk menguji hasil hipotesis penelitian, sebelumnya dilakukan dengan tahap uji normalitas. Berdasarkan hasil perhitungan dengan berbantuan SPSS versi 25.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata skor hasil belajar PAK kelas 5 SD Kebon Dalem berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 : Tabel Output Hasil Uji Norma 1

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.25668367
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.188
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di 4.2 diperoleh data nilai PValue peserta didik kelas 5 sebesar 0,200 . Dengan menggunakan level of significance = 0,05 sehingga dapat di simpulkan H_0 diterima, dengan demikian data perolehan nilai tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka data tersebut telah memenuhi kriteria untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan pada Bab II.

1. Uji Regresi Linier sederhana

Pada analisis Regresi ini ingin melihat hubungan satu arah antar variabel independen X dengan variabel dependen Y, dan dimana tanggung jawab peserta didik berfungsi sebagai variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat berbentuk linear.

Bentuk hipotesis model linear sebagai berikut:

Nilai sig () = 5% atau 0,05.

$H_0 : \beta = 0$, maka persamaan tidak linear

$H_a : \beta \neq 0$, maka persamaan linear

Berikut adalah tabel data uji nilai signifikan linear:

Tabel 4.3 Uji Signifikan ANOVAa 1

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	769.553	1	769.553	43.068	.000 ^b
Residual	142.947	8	17.868		
Total	912.500	9			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Tanggung jawab

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai Sig = 0.00 berarti Sig < 0.05 maka Sig menerima H_0 dan menolak H_a . Sehingga hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh tanggung jawab memenuhi kriteria hasil belajar peserta didik terhadap PAK. Kemudian analisis data besar pengaruh tanggung jawab PAK dapat di lihat pada nilai koefisien determinasi R^2 pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Koefisien Diterminasi R² Regre 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.843	.824	4.22710

a. Predictors: (Constant), Tanggung jawab

Berdasarkan data pada tabel 4.4 di peroleh koefisien diterminan R² 84,3% Nilai tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab antar peserta didik itu cukup kuat untuk mempengaruhi hasil belajar PAK peserta didik kelas V SD Kebon Dalem Semarang yakni sebesar 84,3% sebanyak 15,7%. Maka hasil belajar peserta didik di pengaruhi yang lain.

2. Uji t (*Paired Sampel Test*)

Uji Paired Sampel t-test dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata dua sampel yaitu *pretest* dan *posttest* hasil belajar peserta didik kelas V SD Kebon Dalem Semarang.

Bentuk hipotesis *paired sampel t-test*

H = ada perbedaan rata-rata pretes dan postest

H = tidak ada perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest*

Data uji paired sampel t-test dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 : Uji Paired Sampel T-Test 1

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper			
1	x1 - x2	-13.50000	6.25833	1.97906	-17.97694	-9.02306	-6.821	9	.000

Berdasarkan pada tabel 4.5 diketahui bahwa nilai sig $0.00 < 0.05$, berarti menolak H dan menerima H . Maka hal ini dapat di interprestasikan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar PAK nilai *pretest* dan *posttest* kelas V SD Kebon Dalem Semarang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran Metode STAD berbantuan Audio Visual terhadap Rasa Tanggung Jawab PAK Siswa Kelas 5 SD Kebon Dalem nilai rata-rata peserta didik adalah 64.00%. Dimana metode pembelajaran masih kurang efektif untuk diterapkan. Maka peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran Metode STAD berbantuan Audio Visual terhadap Rasa Tanggung Jawab PAK Siswa Kelas V SD Kebon Dalem dan hasil pembelajaran PAK meningkat menjadi 77.50%. Disini sangat terlihat jelas perbedaan sesudah dan sebelum pembelajaran adanya peningkatan skor rata-rata hasil belajar peserta didik yang sudah diterapkan. Sehingga target prestasi belajar mencapai KKM 76.

Selain itu berdasarkan hasil uji normalitas rata-rata nilai siswa menggunakan metode yang diterapkan sangat berdistribusi normal yaitu sebesar 0,200 . Dengan menggunakan level of significance = 0,05, sehingga tidak ada penolakan dalam pengujian normalitas.

Melalui hasil observasi terlihat jelas bahwa adanya Efektibitas Metode STAD berbantuan Audio Visual terhadap Rasa Tanggung Jawab PAK Siswa Kelas 5 SD Kebon peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Selain ada kegiatan kelompok juga ada menonton video yang berkaitan dengan pembelajaran PAK sehingga peserta didik tidak merasa bosan pada saat belajar serta rasa tanggung jawab siswa dalam berkegiatan kelompok jadi lebih menarik dan peserta didik menikmati proses belajar tersebut. Berdasarkan data perolehan koefisien determinan R^2 84,3% Nilai tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab antar peserta didik itu cukup kuat untuk mempengaruhi hasil belajar PAK peserta didik kelas 5 SD Kebon Dalem Semarang yakni sebesar 84,3% sebanyak 15,7%. Sehingga berpengaruh positif bagi peserta didik

Dalam penerapan model pembelajaran Efektivitas Metode STAD berbantuan Audio Visual terhadap Rasa Tanggung Jawab PAK Siswa Kelas 5 SD Kebon ini terdapat perbedaan diaman diketahui bahwa nilai sig $0.00 < 0.05$. Maka hal ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar PAK nilai *pretest* dan *posttest* kelas 5 SD Kebon Dalem Semarang.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum hipotesis penelitian yang diajukan pada bagian awal ini terbukti efektif, bahwa penggunaan Metode STAD berbantuan Audio Visual terhadap Rasa Tanggung Jawab PAK Siswa Kelas V SD Kebon,

memiliki efek dan akibat yang sesuai dengan apa yang telah diinginkan dalam proses belajar yaitu masalah Pendidikan Agama Katolik. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata kemampuan peserta didik. Selain itu proses ketuntasan dan tanggung jawab siswa didalam hasil belajar siswa lebih meningkat dari yang sebelumnya.

Rendahnya kemampuan pemecah masalah belajar peserta didik yang menggunakan bahan ajar konvensional kurang efektif sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa sering kali berdampak pada hasil belajar peserta didik. Karena dalam menyusun buku paket ada beberapa orang yang kurang memperhatikan bagaimana buku tersebut dapat di pahami peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka di tarik kesimpulan bahwa Metode STAD berbantuan Audio Visual terhadap Rasa Tanggung Jawab PAK Kebon efektif diterapkan pada siswa kelas V SD Kebon Dalem Semarang yang di tinjau pada :

1. Perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sudah diterapkan model pembelajaran Metode STAD berbantuan Audio Visual terhadap Rasa Tanggung Jawab pembelajaran PAK Siswa Kelas V SD Kebon mengalami kenaikan dan cemacapi KKM.
2. Pengaruh pembelajaran model Metode STAD berbantuan Audio Visual terhadap Rasa Tanggung Pembelajaran Jawab PAK Siswa Kelas V SD Kebon sangat lah berpengaruh bagi peserta didik karena hasil belajar mereka sangat bagus.
3. Model Metode STAD berbantuan Audio Visual terhadap Rasa Tanggung Jawab Pembelajaran PAK Siswa Kelas V SD Kebon sangat efektif digunakan karena melihat kenyamanan siswa saat proses belajar berlangsung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari peneliti tersebut maka upaya peningkatan hasil PAK belajar peserta didik dikemukakan sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar PAK Peserta didik kelas V SD Kebon Dalem Semarang harus mengajak siswa untuk bertanggung jawab pada dirinya dan anggota kelompok.
2. Diharapkan model pembelajaran PAK menerapkan Media Audio Visual agar para peserta didik merasa tidak bosan dengan pembelajaran yang terlalu konvensional.

3. Pemanfaatan Audio Visual dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri, kelompok maupun dengan pendamping, apa bila siswa belum paham dengan strategi pembelajaran teman yang lain dapat saling membantu, sehingga mereka sama-sama paham dengan metode pembelajaran tersebut.
4. untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memberikan grafis yang lebih menarik dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2019). *Dimensi Ham* (I. A. Mufidatul, ed.). Retrieved from <http://iaifa.ac.id/>
- B.aly, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 11 Halmahera Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahan Pendidikan*, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6392133>
- Hartutik. (2022). *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Dengan Sistem Spiral*. UNNES Press.
- Isnawanti. (2019). Jurnal hasil pendidikan dan kajian keputusan bidang pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 5. <https://doi.org/http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index>
- Kembuan, E. M. (2019). Peran Teknologi Audio-Visual Dalam Pengembangan Pembelajaran Anak Di Sekolah Dasar Karya Anak Bangsa Di Manado [The Role Of Technology And Audio-Visual Media In Learning Development At Anak Bangsa Elementary School, MANADO]. *Jurnal Ilmiah*, 15(2598–6759), 73–93. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.19166/pji.v15i1.1311>
- Meirza Nanda Faradita1, K. D. A. A. (2021). Pelatihan Pembuatan RPPKurikulum Darurat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Alternatif*, 1(2774–6240). <https://doi.org/DOI: 10.25008/altifani.v1i3.166>
- Mimpin Sembiring, D. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMAS wasta Santa Maria Kabanjahe. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK*, 02(2774–4094). <https://doi.org/https://doi.org/10.52110/jppak>
- Rachmadyanti, P. (2017). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2540–9093). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2140>
- Ramadhan, A. H. (2020). Penerapan Kurikulum Darurat sebagai Strategi Pendidikan dalam Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2383>
- Sukestiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. UNNES Press.
- Sukestiyono. (2021). *Statistika Dasar untuk penelitian*. UNNES Press.
- Wilhelmus, G. C. G. S. dan Ola R. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Melalui Metode Diskusi Kelompok Berbantu Audiovisual Bagi Siswa Kelas V Sdk Santo Bernardus Madiun. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 18(2085–0743).